

ABSTRAK

Pengelolaan persediaan yang optimal akan berpengaruh pada efisiensi biaya persediaan. Selama ini PDAM Tirta Tarum Karawang belum menerapkan manajemen persediaan dengan baik diindikasikan dengan jumlah persediaan yang besar. Tujuan penelitian ini mengusulkan pengelolaan persediaan bahan baku proses penjernihan air yang paling efisien dengan menggunakan metode LFL, EOQ, POQ. Hasil analisis merekomendasi metode POQ yang paling efisien dengan total biaya persediaan sebesar Rp. 2.286.567.771 untuk alum sulfat dan Rp. 1.762.246.524 untuk kaporit. Penggunaan metode POQ untuk bahan baku kaporit menghasilkan penghematan sebesar 12,32 persen dibandingkn sistem persediaan PDAM Tirta Tarum Karawang, sedangkan alum sulfat sebesar 8,05 persen, periode pemesanan optimal adalah 2 bulan.

Kata kunci : Alum sulfat, EOQ, Kaporit, LFL, POQ



ABSTRACT

Optimal inventory management will affect the inventory cost efficiencies. During these PDAM Tirta Tarum Karawang has yet to implement inventory management with good preparation and the quantity indicated. The purpose of this research proposes the preparation of raw materials management process the most efficient water treatment by using the method of LFL, EOQ, POQ. The results of the analysis to recommend the most efficient POQ method with the total cost of inventories amounting to Rp. 2,286,567,771 for alum sulphate and Rp. 1,762,246,524 for chlorine. The use of raw materials for the POQ method of chlorine produces savings of 12.32 percent dibandingkn inventory system PDAM Tirta Tarum Karawang, while Falkirk alum sulphate of 8.05 percent, optimal booking period is 2 months.

Keywords: Alum sulphate, Chlorine, EOQ, LFL, POQ

